

## Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Talaqqi

<sup>1</sup>Early Annisatul wafa  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
2010631110163@student.unsika.ac.id  
<sup>2</sup>Abdurrohim  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
abdurrohim@fai.unsika.ac.id  
<sup>3</sup>Taufik Mustofa  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id

### Abstract

*This research aims to (1) To determine the process of strengthening students' memorization of the Qur'an through the talaqqi method in class VIII SMPIT Insan Harapan (2) To determine the supporting factors and inhibiting factors in the process of strengthening students' memorization of the Qur'an through the talaqqi method in class VIII SMPIT Insan Harapan. (3) To find out the results of strengthening students' memorization of the Koran through the talaqqi method in class VIII SMPIT Insan Harapan. This research uses a qualitative approach with descriptive qualitative methods. The type of data used in this research is qualitative data. Qualitative data is data that can only be measured indirectly. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation and tests. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and verification. The results of this research show that strengthening students' memorization of the Koran through the talaqqi method in class VIII SMPIT Insan Harapan shows better and smoother results. The process of strengthening students' memorization through the talaqqi method such as the teacher reading verses from the Koran and students repeating the reading until they are memorized, or students reading first and the teacher correcting the students' reading. The supporting factors are teacher commitment and patience, student consistency, family support, and a conducive learning environment. The inhibiting factors include limited time, lack of motivation, limited facilitation. The results of strengthening students' memorization of the Qur'an through the talaqqi method in class VIII SMPIT Insan Harapan shows that they can read the Qur'an fluently and in accordance with the laws of recitation and makharijul letters.*

**Keywords;** Memorization, Al-Qur'an, Talaqqi

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di*

kelas VIII SMPIT Insan Harapan. (3) Untuk mengetahui hasil penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif dengan Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Verification. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan harapan menunjukkan hasil yang lebih baik dan lancar. Proses penguatan hafalan siswa melalui metode talaqqi seperti guru membacakan ayat al-qur'an dan siswa mengulangi bacaan hingga hafal, atau siswa membaca terlebih dahulu dan guru mengoreksi bacaan siswa. Faktor pendukungnya yaitu komitmen dan kesabaran guru, konsistensi siswa, dukungan keluarga, lingkungan belajar yang kondusif. Faktor penghambatnya yaitu meliputi keterbatasan waktu, kurangnya motivasi, keterbatasan fasilitas. Hasil dari penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan menunjukkan bahwa mereka dapat membaca al-qur'an dengan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid serta makharijul hurufnya.

**Kata kunci:** Hafalan, Al-qur'an, Talaqqi

## Pendahuluan

Menghafal Al-Qur'an merupakan kemuliaan yang diberikan Allah, dzat yang menurunkan Al-Qur'an kepada hamba nya yang terpilih. Semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan ini. Dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh menghafalnya. Secara umum menghafal Al-Qur'an itu adalah memindahkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam memori kita. Kita merekam semua yang kita lihat, baca, huruf demi huruf, letaknya, posisinya dan lain sebagainya. Semuanya kita ingat dengan kemampuan dan kekuatannya masing-masing. (Al-Hafidzh 2016)

Menghafal Al-qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh orang yang menghafal Al-qur'an memang bermacam-macam, seperti pengembangan minat, pembagian waktu sampai metode menghafal itu sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik menjadi bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, menghafal Al-quran

merupakan aktivitas yang sangat erat kaitannya dengan kerja memori otak. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam menghafal Al-qur'an bagi anak haruslah menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan perkembangan usia anak.

Melihat metode ini sangat penting dalam pembelajaran maka metode perlu diterapkan di setiap lembaga, baik yang sifatnya formal ataupun non formal, karena metode ini adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suatu Pendidikan, dengan adanya penerapan metode yang tepat maka akan memberikan hasil yang baik meskipun hasil itu datang di waktu yang dekat atau bahkan dalam waktu yang cukup lama. Dalam proses pembelajaran metode memegang peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberadaan metode pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dalam pengaplikasian strategi pembelajaran.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode talaqqi, metode talaqqi merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat dan kemudian dilanjutkan hingga zaman sekarang. Metode yang sangat lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar dan mudah dimengerti bagi banyak orang. SMPIT Insan Harapan merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi siswa-siswanya. Dengan demikian kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMPIT Insan Harapan menjadi salah satu tujuan pertama di sana. SMPIT Insan Harapan mempunyai standar tersendiri untuk pada siswanya dalam menghafal Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan tersebut mempunyai target di setiap kelasnya dengan target hafalan yang berbeda-beda juz. Dalam kategori juz 30 di kelas 7, juz 29 di kelas 8, dan juz 28 di kelas 9. Berdasarkan hasil observasi, Lembaga Pendidikan yang mempunyai kegiatan menghafal Al-Qur'an ini pun tidak terlepas dari kesulitan menghafal yang terjadi kepada beberapa siswanya. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa di sekolah tersebut terdapat siswa kelas 8 mempunyai target hafalan juz 29 yang terkadang siswanya sulit untuk menghafal, kemudian guru pembimbing pun menggunakan metode talaqqi untuk membantu peserta didik menghafal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan. (3) Untuk mengetahui hasil penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif dengan Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan *Verification*.

## Temuan Penelitian

### 1. Proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan

Pada proses menghafal, seorang guru harus memiliki cara ketika terdapat siswa yang sulit untuk menghafal. Salah satunya yaitu menggunakan metode talaqqi ini untuk memudahkan dan menguatkan hafalan siswa. Sesuai dengan arti talaqqi yang berasal dari Bahasa Arab yaitu dari kata *Laqqa-Yulaqqi-Talqiyyan* yang Artinya menyampaikan, atau dari kata *Talaqqa-Yatalaqqi-Talqiyyan* yang juga memiliki arti menyampaikan. Dan pendapat ibu Rahma tentang penjelasan metode talaqqi selaras dengan pendapat Imana, Y dalam (Sutiawan 2023) yang menyatakan bahwa sebuah metode menghafal al-qur'an yang dilakukan secara tatap muka dengan ustad/zah dan dibacakan terlebih dulu oleh ustad/zah dan diikuti oleh siswa.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian dan mendiskusikan secara mendalam dengan membandingkan tinjauan teoritis. Terkait dengan judul penelitian sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Proses penguatan hafalan al-

Qur'an siswa melalui metode talaqqi ini guru terlebih dahulu melihat kondisi siswa apakah metode ini sesuai diterapkan oleh siswa yang kurang dalam menghafalnya. Pendapat yang sama tentang proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi dari Bapak Didi Casmadi selaku Kepala sekolah dan Ibu Rahma selaku guru pembimbing yaitu Untuk proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a) Guru membaca terlebih dahulu kemudian dilanjut oleh siswa dengan mengulang-ulang sampai hafal
- b) Siswa membaca kemudian guru membetulkan bacaan dengan mengulang-ulang sampai hafal

Dengan demikian, proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa ini disesuaikan dengan dengan langkah-langkah dalam menghafal menggunakan metode talaqqi yang juga terdapat dalam teori di atas sangatlah cocok digunakan dalam proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi. Selain itu metode talaqqi betul sebagai pelengkap dari proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi. Metode talaqqi ini dipakai untuk memudahkan siswa untuk menghafal al-Qur'an. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan dari siswa bahwa dengan menggunakan metode talaqqi hasilnya lancar dan lebih baik.

Selaras dengan Langkah-langkah yang terdapat pada teori dengan proses penguatan hafalan al-Qur'an siswa yaitu sebagai berikut: (Abror 2022)

- a. Guru membacakan (mencontohkan bacaan) Al-Qur'an, Sedangkan murid mendengarkannya dengan baik lalu mengikutinya sama seperti yang sudah dibacakan sebelumnya oleh guru.
- b. Murid membacakan Al-Qur'an dihadapan guru, Sedangkan guru memperhatikan bacaannya dan memperbaiki bacaannya (jika terjadi kesalahan)

Berdasarkan Langkah-langkah di atas, dapat kita ketahui bahwasannya langkah-langkah dalam penguatan hafalan al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi seperti yang dilakukan oleh guru pembimbing yaitu Ibu Rahma telah sesuai dengan

teori yang ada dengan guru baca terlebih dahulu dan di ikuti dengan siswa atau juga siswa yang baca dan guru yang mengoreksi.

Dengan menerapkan metode talaqqi untuk penguatan hafalan al-qur'an siswa ini, para siswa menjadi lebih cepat menghafal, lancar. Metode talaqqi ini sangat efektif diterapkan kepada siswa, dapat dilihat dari segi bacaan siswa sudah lebih mudah dalam menghafal, dapat menguatkan dalam mengingat hafalan.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan

Dalam menghafal al-qur'an dengan metode talaqqi pastinya selalu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini terjadi dalam hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan. Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang diberikan oleh guru pembimbing terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan. Untuk lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan sebagai berikut:

### a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala sekolah Bapak Didi casmadi, dan guru pembimbing yaitu Ibu Rahma menyatakan bahwa diantara faktor pendukung dalam menghafal menggunakan metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu pelengkap yang harus ada di dalam sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya fasilitas lengkap, dan lingkungan yang nyaman membuat siswa lebih mudah untuk menghafal al-qur'an di pagi hari karena udara yang masih sejuk menjadi salah satu faktor pendukung siswa dalam menghafal al-qur'an dengan mudah di SMPIT Insan Harapan dengan menggunakan metode talqqi.

2) Keluarga

Dukungan spiritual dari keluarga, seperti doa dan harapan yang tulus untuk keberhasilan siswa dalam menghafal al-qur'an, memiliki dampak yang besar. Keyakinan bahwa doa orang tua dan keluarga akan membawa berkah dan kemudahan dalam proses menghafal. Karena orang tua selalu mengharapkan yang terbaik untuk anak-anaknya serta membawa manfaat bagi kehidupan. Terlebih untuk siswa yang sulit untuk menghafal sangat membutuhkan dukungan bukan hanya dari teman saja, melainkan juga dari keluarga dan orang tua.

3) Komitmen dan kesabaran guru

Dalam upaya penguatan hafalan al-qur'an, peran guru sangat penting, terutama dalam siswa yang sulit menghafal dan menggunakan metode talaqqi yang menekankan bimbingan langsung dan interaksi secara terus-menerus antara guru dan siswa. Komitmen dan kesabaran guru tidak hanya mempengaruhi Kualitas pengajaran tetapi juga membentuk motivasi dan semangat siswa dalam menghafal al-qur'an. Selain memotivasi siswa dalam menghafal, guru juga harus mempunyai komitmen dan kesabaran yang bagus karena sebagai guru ketika siswa yang menghafal masih terbata-bata dan belum lancar terkadang membuat guru kurang sabar, dari situlah komitmen dan kesabaran guru sangat penting untuk siswa.

4) Konsistensi siswa

Konsistensi siswa mencakup berbagai aspek seperti kedisiplinan, ketekunan dalam menghafal di setiap harinya. Konsisten dalam menghafal misalnya siswa mempunyai target hafalan setiap harinya 5 ayat akan tetapi ada di hari Dimana siswa menghafal hanya 2 surat. Selain itu, dalam konsisten hafalan juga bisa untuk semangat mengejar target hafalan dan membuat hafalan sebelumnya tidak mudah lupa.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung dalam penguatan hafalan al-qur'an siswa menggunakan metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan, terdapat faktor penghambat menurut Bapak Didi Casmadi selaku Kepala sekolah dan Ibu Rahma selaku guru pembimbing yaitu sebagai berikut:

1) Keterbatasan waktu

Proses menggunakan metode talaqqi yang melibatkan koreksi langsung dari guru. Dengan waktu yang terbatas, guru mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan bimbingan dan koreksi langsung karena keterbatasan waktu yang dimiliki cukup singkat, maka proses menghafal siswa mungkin tidak secepat yang diharapkan. Karena waktu yang di jadwalkan hanya dari jam 07.20-08.00.

2) Kualitas pembimbing

Kualitas pembimbing dalam metode talaqqi sangat penting untuk memastikan siswa menghafal al-qur'an dengan benar dan lancar. Namun, ketika pembimbing memiliki kesibukan dan memiliki tanggung jawab diluar sesi menghafal, maka waktu dan bimbingan yang dapat mereka berikan kepada siswa sangat terbatas. Dan juga Ketika pembimbing kurang memperhatikan bacaan al-qur'an yang mendalam tentang tajwid, dan bacaan siswa yang baik dan benar.

3) Kurangnya motivasi

Memberikan pemahaman yang mendalam tentang spiritual, moral, dan social dari menghafal al-qur'an dapat membantu siswa melihat nilai dan kemampuan dalam menghafal siswa. Juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi, baik di sekolah, rumah, dan asrama yang dapat memeberikan ddorongan moral yang diperlukan siswa.

**3. Hasil penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan**

Hasil penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan menurut Ibu Rahma selaku guru pembimbing dan Bapak

Didi Casmadi selaku kepala sekolah yaitu untuk siswa yang susah menghafal dan menggunakan metode talaqqi sejauh ini hasilnya jauh lebih baik seperti tajwid, makharijul huruf, dan panjang pendek bacaan, berbeda dengan sebelum menggunakan metode talaqqi. Juga menurut siswa yang menghafal menggunakan metode talaqqi yaitu hafalan jauh lebih baik, lancar dan selalu mengingat hafalannya dengan baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan siswa maupun guru pembimbing dan kepala sekolah, hasil menunjukkan rata-rata jawaban tergolong pada kriteria lebih baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian dari siswa merasakan hasilnya dari penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi.

Setelah peneliti melakukan uji coba terhadap siswa kelas VIII SMPIT Insan Harapan yang menggunakan metode talaqqi untuk mengevaluasi keefektifan dan kondusifitas penerapan metode talaqqi di sekolah tersebut. Saat melaksanakan uji coba di kelas VIII SMPIT Insan Harapan dengan 9 siswa, hasilnya menunjukkan bahwa ketika mereka membaca Al-Qur'an, mereka melakukannya dengan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid dan makhrojul huruf. Dalam hal ini, bacaannya sesuai dengan hukum tajwid, panjang-pendeknya, dan makharijul hurufnya. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan tersebut berhasil.

Sesuai dengan teori menyatakan bahwa Talaqqi dari segi Bahasa diambil daripada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut Musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). (Abror 2022) dan melalui metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan dapat belajar dengan mudah memahami Al-Qur'an, sehingga tercapai hasil yang diinginkan yakni menjadi insan yang Qur'ani, hafal Qur'an dengan baik dan benar serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan ini adalah metode talaqqi merupakan salah satu cara yang efektif yang telah mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam proses ini guru dan siswa saling berhadapan yang Dimana guru membacakan ayat al-qur'an dan siswa mengulangi sampai hafal atau pula siswa terbih dulu membaca dan guru mengoreksi bacaan siswa dan mengulanginya hingga hafal. Dan secara keseluruhan, metode talaqqi adalah pendekatan yang efektif dalam penguatan hafalan al-qur'an siswa. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada peran aktif, komitmen guru, konsistensi siswa, serta dukungan dari keluarga dan teman. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu, dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, metode talaqqi tetap menjadi pilihan utaman dalam menghafal al-qur'an untuk hasil yang lebih baik.
2. Faktor penguat dan faktor penghambat proses penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan. Proses penguatan hafalan Al-Qur'an siswa melalui metode talaqqi dipengaruhi oleh berbagai faktor penguat dan penghambat. Faktor penguat seperti komitmen dan kesabaran guru, konsistensi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk keberhasilan hafalan. Namun, faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, kurangnya motivasi, dan kualitas pembimbing dapat menghambat proses tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan faktor penguat dan mengatasi faktor penghambat untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penguatan hafalan Al-Qur'an melalui metode talaqqi.
3. Hasil penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan adalah setelah peneliti melakukan uji coba terhadap siswa kelas VIII SMPIT Insan Harapan yang menggunakan metode talaqqi untuk

mengevaluasi keefektifan dan kondusifitas penerapan metode talaqqi di sekolah tersebut. Saat melaksanakan uji coba di kelas VIII SMPIT Insan Harapan dengan 9 siswa, hasilnya menunjukkan bahwa ketika mereka membaca Al-Qur'an, mereka melakukannya dengan lancar dan sesuai dengan hukum tajwid dan makhrojul huruf. Dalam hal ini, bacaannya sesuai dengan hukum tajwid, panjang-pendeknya, dan makhorijul hurufnya. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa penguatan hafalan al-qur'an siswa melalui metode talaqqi di kelas VIII SMPIT Insan Harapan tersebut berhasil.

### Daftar Pustaka

- Al-Hafidzh, H. (2016). *Jalan Panjang Menghafal Al-Qur'an 30 Juz*. Pustaka Ikandi.
- Sutiawan, I. (2023). *Mengenal Metode Talaqqi* (GUEPEDIA (Ed.)). GUEPEDIA.
- Abror, I. (2022). *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)* (Issue Juli).  
[https://www.google.com/search?q=METODE+PEMBELAJARAN+AL-QUR'AN+\(Kumpulan+Metode-Metode+Belajar+Huruf+Al-Qur'an\)&coq=METODE+PEMBELAJARAN+AL-QUR'AN+\(Kumpulan+Metode-Metode+Belajar+Huruf+Al-Qur'an\)&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTIxODFqMGoxNagCALACAA&sourcei](https://www.google.com/search?q=METODE+PEMBELAJARAN+AL-QUR'AN+(Kumpulan+Metode-Metode+Belajar+Huruf+Al-Qur'an)&coq=METODE+PEMBELAJARAN+AL-QUR'AN+(Kumpulan+Metode-Metode+Belajar+Huruf+Al-Qur'an)&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTIxODFqMGoxNagCALACAA&sourcei)